

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka pelaksanaan layanan konseling individual SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berdasarkan kriteria keberhasilan evaluasi termasuk kategori baik. Proses pelaksanaan layanan konseling individual menggunakan keterampilan *attending* dan konfrontasi serta pendekatan *Behavior*. Selanjutnya, tahapan layanan konseling yang dilakukan, meliputi tahapan membangun keakraban, tahapan identifikasi masalah; tahapan membantu konseli merancang tujuan, tahapan memotivasi konseli agar segera bertindak, tahapan mengakhiri hubungan konseling, dan tahapan tindak lanjut pasca konseling.
2. Hasil pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta berdasarkan kriteria keberhasilan evaluasi termasuk kategori baik. Hasil pelaksanaan layanan konseling individual yang diperoleh siswa meliputi perubahan perasaan, peningkatan pemahaman, membuat keputusan, dan penerapan keputusan.

B. Implikasi

Implikasi hasil kesimpulan penelitian ini, diantaranya:

1. Teoretis

Layanan konseling individual merupakan bagian integral dari program bimbingan dan konseling di sekolah. Penguasaan dan perhatian terhadap aspek-aspek dari layanan tersebut diperlukan, sehingga pelaksanaan layanan dapat optimal. Adapun aspek tersebut meliputi proses pelaksanaan layanan konseling individual dan aspek hasil pelaksanaan layanan konseling individual.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guru BK guna meningkatkan pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Guru BK dalam proses pelaksanaan layanan konseling individual mempertimbangkan setiap penggunaan keterampilan konseling dan pendekatan konseling yang sesuai dengan kondisi masalah siswa. Hal tersebut dimaksudkan, siswa memperoleh hasil yang diharapkan setelah mengikuti layanan konseling individual.

C. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut saran/rekomendasi yang dapat dipertimbangkan dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta:

1. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan program layanan bimbingan dan konseling diperlukan, salah satunya memfasilitasi pengembangan diri guru BK melalui pelatihan/*workshop* terkait pelaksanaan layanan konseling individual.
- b. Keterlibatan sekolah merupakan bagian penting dan diperlukan (dukungan sistem) oleh guru BK sebagai upaya penyelesaian berbagai masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir siswa.

2. Bagi Guru BK

- a. Rata-rata guru BK menggunakan keterampilan *attending* dan konfrontasi dalam proses konseling. Berdasarkan hal tersebut, perlu menguasai keterampilan konseling lainnya.
- b. Guru BK perlu meningkatkan penguasaan pendekatan *Behavior*, mengingat pendekatan tersebut memiliki beragam teknik yang dapat diterapkan kepada siswa. Di samping itu, penguasaan terhadap pendekatan lainnya juga diperlukan agar dapat disesuaikan dengan kondisi masalah siswa.

3. Bagi Peneliti Lain.

- a. Pengembangan sebuah instrumen evaluasi diperlukan agar dapat mengukur pelaksanaan layanan konseling individual.
- b. Pengamatan (observasi) diperlukan, guna mengetahui proses pelaksanaan layanan konseling individual.